

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Pelayanan Trans Jateng Koridor VI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil analisis, aspek keamanan (95,6%) dan keselamatan (86,7%) tergolong sangat memuaskan, menunjukkan bahwa layanan ini telah memberikan perlindungan yang baik bagi penumpang. Sementara itu, kenyamanan (78,1%), keterjangkauan (73,4%), dan keteraturan (72,5%) masih cukup memuaskan, namun perlu perbaikan terkait kapasitas penumpang berdiri, informasi jadwal bus, serta kesesuaian tinggi halte dengan lantai bus. Kesetaraan (60%) juga masih memerlukan peningkatan, terutama dalam penyediaan fasilitas ramah disabilitas.
- Berdasarkan analisis, rata-rata *load factor* pada koridor ini sebesar 43,5%, masih di bawah standar 70% yang ditetapkan dalam SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002. Rata-rata *headways* saat jam sibuk adalah 10,8 menit dan 18,8 menit saat jam tidak sibuk, belum memenuhi standar ideal 2-5 menit untuk jam sibuk dan 5-10 menit untuk jam non-sibuk. Waktu tempuh perjalanan telah sesuai dengan standar, dengan rata-rata 99 menit untuk rute Terminal Penggaron - Terminal Gubug - Terminal Godong - Terminal Gubug, serta 20,5 menit untuk rute Terminal Gubug - Terminal Penggaron. Sementara itu, waktu tunggu rata-rata adalah 5,4 menit pada jam sibuk dan 9,4 menit pada jam tidak sibuk, sudah sesuai dengan standar 5-10 menit. Secara keseluruhan, meskipun waktu tempuh dan waktu tunggu telah memenuhi standar, *load factor* dan *headway* masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan, diperlukan pelatihan berkala bagi pengemudi, kelengkapan fasilitas P3K, serta peningkatan efektivitas speed limiter dengan sistem peringatan audio dan GPS. Dari sisi kenyamanan, halte tertutup ber-AC perlu disediakan, tinggi halte harus disesuaikan dengan lantai bus, serta kapasitas penumpang berdiri harus dikaji ulang untuk mengurangi kepadatan. Dalam aspek keterjangkauan dan keteraturan, perlu adanya papan informasi jadwal bus, rute trayek,

serta gangguan operasional seperti PTIS (Public Transport Information System), serta evaluasi kecepatan dan jadwal keberangkatan bus agar lebih teratur. Pengembangan jaringan rute juga diperlukan agar Trans Jateng Koridor VI lebih terintegrasi dengan koridor lainnya. Untuk meningkatkan kesetaraan, layanan harus menyediakan ruang khusus kursi roda dalam bus dan halte ramah disabilitas. Sistem informasi suara dan visual juga perlu dioptimalkan untuk mendukung aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Selain itu, untuk meningkatkan nilai *load factor*, perlu dilakukan optimalisasi rute dan jadwal bus, penambahan armada secara bertahap, serta perbaikan manajemen *headway* dengan sistem pemantauan berbasis teknologi. Penyebaran penumpang yang lebih merata dapat didorong melalui edukasi dan insentif penggunaan halte alternatif, sementara peningkatan infrastruktur dan fasilitas halte akan mendukung kenyamanan serta efisiensi operasional.

IV.2. Saran

Berikut adalah saran berdasarkan hasil penelitian terkait pelayanan Trans Jateng Koridor VI:

1. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi demi meningkatkan kualitas layanan Trans Jateng Koridor VI.
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kapasitas angkut penumpang dan *redesign* Halte Trans Jateng.
3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, meskipun Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015 telah menjadi pembaruan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002, peraturan tersebut masih belum mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan angkutan saat ini. Keputusan Dirjen 687 Tahun 2002 dinilai sudah kurang relevan dengan perubahan pola permintaan transportasi, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial-ekonomi yang terus berkembang. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah melakukan pembaruan atribut operasional secara berkala, untuk memastikan regulasi lebih adaptif terhadap perkembangan tersebut dan dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan angkutan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, W., Bastian, E., & Barat, S. (2020). Tinjauan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Po Karya Abadi Rute Batusangkar-Bukittinggi. *Rang Teknik Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.31869/rtj.v3i1.1655>
- Breithaup, M., Custodio, P., Hidalgo, D., & Hook, W. (2017). *The BRT Standard 2016 Edition*. Institute for Transportation and Development Policy. www.barrfoundation.org
- Candra, A. D. D., & Muttaqien, A. R. P. (2024). Studi Literatur: Kinerja Pelayanan Bus Rapid Transit Dalam Menunjang Kebutuhan Transportasi Perkotaan. *Jurnal Kajian Ruang*, 4, 153–170.
- Enggano, I. M. (2023). *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kekayaan Daerah Yang Di Pisahkan Dan Lain-Lain Pad Yang Sah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Atau Kota Di Jawa Tengah*.
- Fahira, D., & Tinumbia, N. (2024). Analisis Kinerja Operasional Angkutan Kota di Kota Bekasi Studi Kasus: Trayek 02 Rute Terminal Bekasi-Pondok Gede. *Jurnal Artesis*, 4(1), 110–117.
- Indi, N., & Putri, P. (2022). Pengaruh Transportasi Umum Terhadap Perkembangan Antar Wilayah Administrasi di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 8(1). <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtbtl>
- Lailatul Fitri, F., & Cikusin, Y. (2023). *Kualitas Layanan Transportasi Publik Di Jawa Timur (Studi Kasus: Pelayanan Transportasi Publik Bus Trans Jatim Koridor I Rute Gresik-Surabaya-Sidoarjo)* (Vol. 17, Issue 6).
- Lendeon, E., Sangkertadi, & Timboeleng, J. (2021). *Analisis Kinerja Sistem Bus Rapid Transit (Brt) Di Kota Kotamobagu*.
- Marsikun, I. M., Zaelani, A., Muslih, F., & Kurniasih, D. (2023). Implementasi Program Buy The Service Kementerian Perhubungan Pada Transportasi Massal Di Kabupaten Banyumas. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 5167–5180.

- Nainggolan, R. R. E. (2024). Aglomerasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah: *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 230–251. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v9i2.4210>
- Nanlohy, V. (2023). *Dokumentasi Evaluasi Program Buy-the-Service Teman Bus di Indonesia* (F. Sufa & G. E. Sitanggang, Eds.). Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Indonesia.
- Padhil, A., Shadiq Anwari, M., Mail, A., Dwi Wahyuni, A., & Hafid, M. F. (2022). Evaluasi Penjadwalan Proyek Kapal Penyeberangan RO-RO 500 GT Melalui Pendekatan Metode CPM Dan PERT Studi Kasus PT. XYZ. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 4(2).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Pm 27 Tahun 2015: Tentang Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Massal Berbasis Jalan, Pub. L. No. 12, 3 (2015).
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT). *Jurnal Teknik Sipil*, 11.
- Putri, S. A., Alfirdaus, L. K., & Marlina, N. (2023). Analisis Hambatan Pemanfaatan Plts Di Provinsi Jawa Tengah Dalam Upaya Meningkatkan Peran Energi Baru Dan Energi Tebarukan Pada Tahun 2020-2022. *Periode Wisuda Juli 2023*, 12.
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Said, R., Maitimu, A., Talakua, E., Sipil, T., & Ambon, P. N. (2022). TINJAUAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN UMUM TRAYEK MORELLA-BATU MERAH RUTE JMP. *JURNAL SIMETRIK*, 12(2).
- Sakinah, A. (2021). *Evaluasi Penentuan Lokasi Shelter Bus Rapid Transit (Brt) Di Kota Serang* [Thesis]. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Sukmawati, A. T., & Robertus, M. H. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Industri, PMDN, Belanja Pemerintah, dan IPM Terhadap Ketimpangan Wilayah di Kawasan KEDUNGSEPUR Tahun 2011-2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(3), 1–12. <https://doi.org/10.14710/djoe.39352>
- Surat Keputusan Direktorat Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Dalam Trayek Tetap Dan Teratur, Kementrian Perhubungan 2 (2002).
- Tjiptono, F. (2016). *Service, Quality & Satisfaction*. <https://www.researchgate.net/publication/316890418>
- Widodo, A., & Putranto, A. Y. (2023). ANALISA DAN EVALUASI SISTEM TRANSPORTASI PUBLIK BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SEMARANG KORIDOR IV KOTA SEMARANG. *Jurnal Civil Engineering STudy*, 03. <https://journal.unisnu.ac.id/CES>